

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Rancangan Studi Kasus

Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup satu unit. Satu unit disini dapat berarti satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu (Nursalam, 2017).

Rancangan studi kasus ini memfokuskan studi kasus berdasarkan proses asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Studi kasus ini dibatasi oleh waktu, tempat, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas dan individu. Studi kasus ini berupa asuhan keperawatan pada bayi prematur dengan pemberian *positioning* dan *nesting* di Ruang Edelweis RSUD Mardi Waluyo Blitar.

#### 4.2 Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Studi kasus yang berjudul asuhan keperawatan pada bayi prematur dengan pemberian *positioning* dan *nesting*. Studi kasus ini direncanakan dilakukan di Ruang Edelweis RSUD Mardi Waluyo Blitar dengan waktu selama 1 minggu pada tanggal 27 November 2023-02 Desember 2023.

### 4.3 Subyek Studi Kasus

Asuhan keperawatan pada neonatus prematur dengan *Respiratory Distress Syndrome* (RDS) berdasarkan pendekatan proses keperawatan untuk menyelesaikan masalah meliputi tahap pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi serta pendokumentasian dengan kriteria inklusi dan eskresi yang sudah ditentukan. Studi kasus ini mengambil partisipan tunggal yaitu pasien bayi prematur yang mengalami masalah *Respiratory Distress Syndrome* (RDS) dan memerlukan pemberian *positioning* dan *nesting*. Adapun kriteria sampel dalam studi kasus ini adalah:

#### 1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien neonatus prematur
- b. Pasien dengan diagnosa medis *Respiratory Distress Syndrome* (RDS)
- c. Pasien yang belum pernah mendapatkan terapi pemberian *positioning* dan *nesting*

#### 2. Kriteria Eskresi

- a. Pasien dengan neonatus normal
- b. Pasien neonatus dengan komplikasi

### 4.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak

pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (Sugiyono, 2015b).

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam pemberian asuhan keperawatan dapat dilakukan dengan cara:

##### a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung berhadapan secara fisik dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi dari suatu masalah tertentu. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada subyek penelitian yaitu perawat jaga pada ruangan terhadap bayi prematur yang mengalami *Respiratory Distress Syndrome* (RDS). Wawancara yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan pasien dan hambatan apa yang dimiliki pasien.

##### b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung keadaan pasien melalui serangkaian pemeriksaan secara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan yang terjadi pada subyek penelitian setelah diberikan asuhan keperawatan. Perkembangan yang diobservasi berupa mempertahankan pernapasan spontan/ dukungan ventilasi dengan tujuan ventilasi spontan yang meningkat dengan perkembangan pola pernafasan, penggunaan otot bantu napas, kenyamanan, saturasi oksigen, frekuensi napas, serta frekuensi nadi.

### c. Asuhan Keperawatan

Asuhan keperawatan merupakan salah satu indikator dalam menentukan kualitas pelayanan dari suatu pelayanan kesehatan. Perawat merupakan profesi yang memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien, dimana salah satu aspek terpenting dari kinerjanya adalah pendokumentasian asuhan keperawatan. Asuhan Keperawatan ini terdiri dari pengkajian, analisis data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Penerapan intervensi keperawatan yang diberikan yaitu berupa dukungan ventilasi serta pemberian *positioning* dan *nesting*.

## 2. Analisa Data

Analisa data yaitu upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Sugiyono, 2015a). Pada studi kasus ini akan menggunakan analisa data dengan cara mengemukakan fakta dan perbandingan dengan teori yang ada untuk kemudian dituangkan dalam opini pembahasan. Adapun urutan dari teknik analisis dalam studi kasus ini setelah dilakukan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

### a. Mereduksi Data

Dalam studi kasus ini hasil dari pengumpulan data yang sudah disalin dalam bentuk catatan lapangan dan transkrip oleh peneliti akan dianalisa dengan cara data-data yang berhubungan dengan *Respiratory Distress Syndrome* (RDS) pada klien yang dikelompokkan menjadi

data subyektif dan obyektif dan dianalisis berdasarkan hasil diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

#### b. Penyajian Data

Dalam studi kasus ini menyajikan data dalam bentuk *checklist*, tabel, dan teks naratif. Tabel yang akan disajikan antara lain: tabel pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan sampai dengan tabel evaluasi. Selain itu, penulis juga akan menambahkan beberapa informasi dari hasil studi kasus dalam bentuk tabel maupun teks naratif.

#### c. Kesimpulan

Dalam studi kasus ini semua data pengkajian, analisa data, diagnosis, perencanaan/ intervensi, implementasi atau catatan perkembangan dan evaluasi tentang bayi premature dengan *Respiratory Distress Syndrome* (RDS) yang akan dibahas dan disimpulkan oleh peneliti apabila terjadi kesenjangan antara fakta teori dan opini yang dilakukan dengan metode induksi.